

**UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI PADA SISWA KELAS XI
TKJ SMK BHINNEKA KARYA SIMO****Dyah Hedy Sastri Parwati, Dian Ari Widiyastuti, Yeni Muliawati**SMK Bhinneka Karya Simo
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
SMP Muhammadiyah 2 Yogyakartadyahhedy15sp@gmail.com**ABSTRAK**

Permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi di SMK Bhinneka Karya Simo salah satunya adalah kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik, hal ini bisa dilihat dalam kegiatan disekolah, siswa merasa malu-malu, tidak percaya diri, grogi tampil didepan kelas, sering mencontek menghadapi tes, salah tingkah dalam menghadapi lawan jenis, suka menyendiri, perasa, segan, siswa tidak mempunyai keberanian untuk menyampaikan pertanyaan dalam proses pembelajaran, takut menghadapi ulangan dalam pembelajaran dan ketika konselor memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah siswa tidak responsif terhadap apa yang disampaikan oleh guru dan juga, siswa malas berkonsultasi dengan guru dan kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Melihat fenomena di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan bimbingan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam hal ini peran guru BK sangat diperlukan untuk membantu peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri rendah khususnya kelas XI TKJ SMK Bhinneka Karya Simo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas XI TKJ SMK Bhinneka Karya Simo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan desain Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Subjek penelitian ini sebanyak 9 siswa kelas XI TKJ yang memiliki kepercayaan diri rendah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kepercayaan diri, ketercapaian meningkatnya kepercayaan diri siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pada setiap siklus. Karena penelitian ini bersifat sementara, maka peneliti hanya melakukan 1 kali pertemuan pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pra tindakan, pasca tindakan 1 dan pasca tindakan 2. Hasil rata-rata pra tindakan menunjukkan bahwa 9 siswa tersebut masuk kategori rendah yaitu 47,4 %. Sedangkan hasil pasca tindakan 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 9 siswa tersebut masuk kategori sedang yaitu 64,1 % atau terjadi peningkatan 16,7 %. Pada pasca tindakan 2 hasil rata-rata 9 siswa tersebut masuk kategori tinggi yaitu 78,0 % atau terjadi peningkatan 13,9 %. Dan jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan maka terjadi peningkatan rata-rata 47,4 % menjadi rata-rata 77,0 % atau peningkatannya sebanyak 30,6%.

Kata kunci: meningkatkan kepercayaan diri, teknik diskusi.

PENDAHULUAN

Menurut bahasa gaul sehari-hari percaya diri lebih dikenal dengan istilah *pede*. Kamus Psikologi mendefinisikan Kepercayaan diri sebagai keyakinan memiliki kemampuan yang bisa diandalkan. Kepercayaan diri sebagai keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki, mampu menghadapi situasi dan meraih apa yang diinginkan, mampu menguasai jiwa dan tidak bergantung kepada orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memiliki pemahaman yang baik tentang diri sendiri. Senada dengan Hakim (2002;6) Kepercayaan diri adalah Keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bias mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.

Pendapat lain menyatakan Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah, 2010:149).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok, maka dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK).

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menerapkan suatu tindakan nyata yaitu diberikannya layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini dilakukan dengan 2 siklus. Karena keterbatasan waktu peneliti untuk siklus pertama 1 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Bhinneka Karya Simo. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ yang mempunyai kepercayaan diri rendah berjumlah 9 siswa

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan. Bagian ini, peneliti menggambarkan secara umum tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada tahap pertama peneliti melakukan perencanaan yaitu menyusun langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan pengamat untuk menyusun program kegiatan, serta jadwal pelaksanaan tindakan. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses tindakan, menyusun instrumen, pedoman wawancara pedoman

observasi dan pedoman penilaian siswa. Tahap ini digunakan sebagai acuan pemberian tindakan bimbingan.

Tahap kedua yang dilakukan yaitu memberikan tindakan sesuai perencanaan. Pada tahap tindakan ini adalah pemberian layanan bimbingan kelompok sebagai upaya peningkatan kepercayaan diri pada siswa kelas XI TKJ SMK Sultan Bhinneka Karya Simo. Peneliti menyampaikan 1 topik bimbingan dalam 2 siklus penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Topik tersebut adalah menumbuhkan kepercayaan diri agar siswa dapat menyampaikan pendapat, presentasi, dengan optimal. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Melalui observasi ini, pengamat mengumpulkan informasi tentang kelebihan dan kelemahan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh peneliti. Misalnya bagaimana peneliti melakukan tindakan di kelas, situasi kelas, perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa lain. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh pengamat dan mitra ini akan dijadikan bahan perbaikan dan perencanaan ulang tindakan pada siklus berikutnya. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti membuat refleksi tentang hal-hal apa saja yang didapatkan selama proses tindakan, hal apa yang menjadi kekuatan serta hal apa saja yang dirasa masih perlu ditingkatkan pada proses tindakan selanjutnya.

Rancangan Tindakan

Rancangan tindakan ini, peneliti menggambarkan secara umum tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian untuk siklus I dan siklus II:

Perencanaan

Pertama, Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu membuat rencana program layanan bimbingan kelompok sesuai identifikasi materi. Kedua, Menyiapkan angket dan lembar observasi. Ketiga, menyiapkan form rekapitulasi hasil penilaian

Pelaksanaan

Tindakan yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut : pertama, peneliti memberikan informasi kepada siswa tentang penyelenggaraan bimbingan kelompok. Kedua, peneliti menetapkan siswa yang menjadi anggota bimbingan kelompok. Ketiga, melaksanakan bimbingan kelompok sesuai perencanaan. Keempat, peneliti bersama anggota bimbingan kelompok membahas topik permasalahan.

Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung maupun di luar pembelajaran. Observasi pada saat pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui tingkat rendahnya kepercayaan diri pada siswa. Sedangkan pengamatan di luar pembelajaran, dilaksanakan untuk memperoleh data pendukung. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa, peneliti menghitung siswa yang menunjukkan indikator kepercayaan diri.

Refleksi siklus

Berdasar data yang diperoleh pada lembar observasi selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan dan menyimpulkan data. Hasil kesimpulan yang didapat bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap kepercayaan diri, permasalahan yang muncul di lapangan. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar untuk

melakukan perencanaan pada siklus berikutnya untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Bhinneka Karya Simo yang berada di Jalan Tambak Segaran No. 50 Simo Kabupaten Boyolali. SMK Bhinneka Karya Simo memiliki 45 kelas yang terdiri dari 14 kelas tingkat kelas X, 15 kelas tingkat kelas XI dan 16 kelas tingkat kelas XII. SMK Bhinneka Karya Simo juga terdapat 5 jurusan yaitu Teknik Pengelasan, Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2020. Pelaksanaan tindakannya dilakukan dengan tatap muka. Adapun pelaksanaan tindakannya dilakukan pada tanggal sebagai berikut:

Tabel 1. pelaksanaan tindakan

Siklus	Tindakan	Waktu Pelaksanaan
	Pra Tindakan	15 Oktober 2020
Siklus I	Pemberian Tindakan 1	16 Oktober 2020
	Pemberian Pasca Tindakan 1	17 Oktober 2020
Siklus II	Pemberian Tindakan 2	22 Oktober 2020
	Pemberian Pasca Tindakan 2	24 Oktober 2020

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 siswa kelas XI TKJ SMK Bhinneka Karya Simo. Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari wali kelas serta guru-guru yang mengajar dikelas XI TKJ bahwa ada 9 siswa kelas XI TKJ yang memiliki kepercayaan diri rendah atau masih kurang. Dan berdasarkan hasil pra tindakan diperoleh hasil bahwa kepercayaan diri siswa masih dalam kategori rendah.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Pertama, perencanaan pada siklus pertama diawali dengan membuat RPL kepercayaan diri dan lembar kerja siswa tentang kepercayaan diri. Materi kepercayaan diri dilaksanakan 1 kali pertemuan. **Kedua**, Pelaksanaan Tindakan Dilaksanakan tatap muka sesuai jadwal layanan bimbingan kelompok. Adapun tahap pelaksanaannya adalah :

Tahap pendahuluan

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap pendahuluan sebagai berikut : pertama, membuka dengan salam dan berdoa. Kedua, membina hubungan baik dengan peserta didik. Ketiga, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Keempat, memberikan

langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. Kelima, menyampaikan Kontrak layanan (kesepakatan layanan), kegiatan bimbingan kelompok akan disepakati selama 30 menit. Keenam, guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam bimbingan kelompok

Tahap Peralihan

Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan siswa, kemudian memulai masuk ke tahap inti

Tahap Inti

Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/ Peneliti. Pertama, Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor Menjelaskan materi meningkatkan kepercayaan diri. Kedua, guru Bimbingan dan Konseling mengajak siswa menceritakan faktor-faktor yang menurunkan kepercayaan diri dan mencoba menemukan tips yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Kegiatan Peserta Didik

Pertama, peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi meningkatkan kepercayaan diri. Kedua, siswa mulai menceritakan faktor-faktor yang menurunkan kepercayaan diri secara bergantian.

Tahap Penutup

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap penutup sebagai berikut: pertama, Guru BK menyimpulkan materi layanan bimbingan kelompok. Kedua, Guru BK menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri. Ketiga, Guru BK menutup dengan salam

Hasil Pasca Tindakan 1

Setelah siklus pertama selesai dilaksanakan maka dilakukan pasca tindakan dengan menggunakan instrumen yang sama dengan Pra tindakan. Pasca tindakan 1 dilaksanakan pada tanggal 17 bulan Oktober 2020. Adapun hasil Pasca tindakan 1 sebagai berikut :

Tabel 2. hasil Pasca tindakan 1

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	% Rata-rata
1	Amelia Fitri Utami	65	Sedang	64,1
2	Aringga Rizky Syahputra	63	Sedang	
3	Ayuning Saputri	64	Sedang	
4	Dyah Retno Ayu Palupi	64	Sedang	
5	Niko Dwi Saputra	65	Sedang	
6	Riris Mukti Prabowo	64	Sedang	
7	Rika Fernanda Wulan S	64	Sedang	
8	Singgih Agung Prasetyo	65	Sedang	
9	Yogi Setiawan	63	Sedang	

Hasil rata rata pengolahan data motivasi belajar menunjukkan bahwa 9 siswa tersebut meningkat masuk kategori sedang. Sehingga jika dibandingkan dengan hasil pre-test dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 9 siswa tersebut yaitu dari rata-rata 47,4 % menjadi rata-rata 64,1 % atau terjadi peningkatan 16,7 %.

Refleksi

Secara garis besar, pelaksanaan siklus pertama berlangsung cukup baik, karena kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi guru. Kegiatan siklus I perlu diulang, karena berdasarkan hasil pasca tindakan 1 nilai rata-rata peserta didik sudah meningkat. Akan tetapi pada siklus I siswa masih terlihat ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat, ide, saran dan gagasan serta bekerjasama dengan kelompok, maka perlu adanya upaya perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Rencana tindakan untuk siklus II didasari dari pelaksanaan siklus 1, apabila pada saat pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kelemahan, dari refleksi siklus 1, maka pada siklus II perlu disusun skenario pembelajaran seperti pada siklus 1 dengan beberapa perbaikan

Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus pertama diawali dengan membuat RPL kepercayaan diri dan lembar kerja siswa tentang kepercayaan diri. Materi kepercayaan diri dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan Tindakan

Dilaksanakan tatap muka sesuai jadwal layanan bimbingan kelompok . Adapun tahap pelaksanaannya adalah :

Tahap pendahuluan

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap pendahuluan sebagai berikut : pertama, membuka dengan salam dan berdoa. Kedua, Membina hubungan baik dengan peserta didik . ketiga, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Keempat, memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas, dan tanggung jawab peserta didik. Kelima, menyampaikan Kontrak layanan (kesepakatan layanan), kegiatan bimbingan kelompok akan disepakati selama 30 menit. Keenam, Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam bimbingan kelompok

Tahap Peralihan

Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menanyakan kesiapan siswa, kemudian memulai masuk ke tahap inti

Tahap Inti

Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling/ Peneliti: pertama, guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor Menjelaskan materi meningkatkan kepercayaan diri . kedua, guru

Bimbingan dan Konseling mengajak siswa menceritakan faktor-faktor yang menurunkan kepercayaan diri dan mencoba menemukan tips yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Kegiatan Peserta Didik: pertama, Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi meningkatkan kepercayaan diri. Kedua, siswa mulai menceritakan faktor-faktor yang menurunkan kepercayaan diri secara bergantian.

Tahap Penutup

Guru Bimbingan dan Konseling melakukan tahap penutup sebagai berikut: pertama, guru BK menyimpulkan materi layanan bimbingan kelompok. Kedua, guru BK menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri. ketiga, guru BK menutup dengan salam

Hasil Pasca Tindakan 2

Setelah siklus pertama selesai dilaksanakan maka dilakukan pasca tindakan dengan menggunakan instrumen yang sama dengan Pra tindakan. Pasca tindakan 2 dilaksanakan dengan instrumen yang sama. Adapun hasil Pasca tindakan 2 sebagai berikut :

Tabel 3. hasil Pasca tindakan 2

No	Nama Siswa	Skor	Kategori	% Rata-rata
1	Amelia Fitri Utami	80	Tinggi	78,0
2	Aringga Rizky Syahputra	78	Tinggi	
3	Ayuning Saputri	77	Tinggi	
4	Dyah Retno Ayu Palupi	79	Tinggi	
5	Niko Dwi Saputra	76	Tinggi	
6	Riris Mukti Prabowo	80	Tinggi	
7	Rika Fernanda Wulan S	77	Tinggi	
8	Singgih Agung Prasetyo	76	Tinggi	
9	Yogi Setiawan	79	Tinggi	

Hasil rata-rata pengolahan data kepercayaan diri menunjukkan bahwa 9 siswa tersebut masuk kategori tinggi. Sehingga jika dibandingkan dengan hasil Pasca Tindakan 1 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata 9 siswa tersebut yaitu dari rata-rata 64,1 % menjadi rata-rata 78,0 % atau terjadi peningkatan 13,9 %. Dan jika dibandingkan dengan hasil pre-test maka terjadi peningkatan rata-rata 47,4 % menjadi rata-rata 78 % atau peningkatannya sebanyak 30,6 %.

Refleksi

Secara garis besar, pelaksanaan siklus kedua berlangsung baik dan lancar terbukti hasil pasca tindakan kedua sudah ada peningkatan. Siswa sudah lancar dalam mengungkapkan pendapat, ide, saran dan gagasan. Implementasi bimbingan kelompok dapat mengembangkan kompetensi professional, pedagogik, sosial, dan kepribadian konselor

sekolah (Supriyanto and Wahyudi, 2018). Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan kelompok (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas XI TKJ SMK Bhinneka Karya Simo. Kesimpulan terjadinya peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata skor kepercayaan diri siswa sebelum tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, John. (2014). *1 Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri Anda*. Flashbooks. Jogjakarta.
- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Ardiansyah, Budi. (2006). *Berprestasi Tujuan Hidupku*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.s
- Aqib, Zaenal. (2006). *Karya Tulis Ilmiah Bagi Pengembangan Profesi Guru*. CV. Yrama Widya : Bandung.
- Beaulieu, Danie. (2008). *Teknik-Teknik Yang Berpengaruh di Ruang Kelas*. PT. Indeks : Jakarta. dari bkuntukbk. 2012. Langkah-langkah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Purwa Swara : Jakarta.
- Marsudi, Saring. (2003). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Muhammadiyah University Press : Surakarta.
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 2(1), 37-46.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).

